

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA CV. AIR MARITIM NUSANTARA KOTA MAKASSAR

Busman¹, Dina Utami²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana, Prodi Manajemen

Email: busman140997@gmail.com¹, dintautam220597@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Current Ratio dinilai baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan dengan Quick Ratio selama tiga tahun terakhir ini juga dinilai baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan dalam melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman dan dengan Return on Equity juga mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas dengan Total Assets to Debt Ratio menunjukkan fluktuasi dari tahun 2019-2021 dan dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRAK

This study aims to analyze the financial performance of CV. Air Maritim Nusantara Makassar by using liquidity, profitability, and solvency ratios over the past three years. The results show that CV. Air Maritim Nusantara Makassar experienced fluctuations during the last three years. Financial performance measured by liquidity ratios, specifically the Current Ratio, is considered good because the company's ability to pay off current liabilities has consistently improved each year. Likewise, the Quick Ratio over the past three years is also rated positively, as it shows the company's increasing ability to settle current liabilities with current assets excluding inventory. Financial performance measured by profitability ratios, specifically Return on Assets, has fluctuated over the past three years, but the values are still considered safe. The Return on Equity also showed fluctuations but remains within a safe range, indicating that the company's equity is able to generate profit, albeit not maximally. Financial performance measured by the solvency ratio, specifically the Total Assets to Debt Ratio, fluctuated from 2019-2021 but is still considered solvent, as the company is able to meet its liabilities adequately with its assets.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan memikirkan untuk selalu melakukan perbaikan disemua bidang yang dianggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, termasuk dalam cara pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Persaingan yang

ada dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan dari setiap perusahaan bertujuan untuk memakmurkan dan mensejahterakan perusahaan itu sendiri. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan (Maryam, 2012).

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang perlu dipertimbangkan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Prastowo dan Julianty, 2010).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2011).

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan (Muslich, 2010). Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Rasio keuangan (financial ratio) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maupun pegadaian. Ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas (Loen, 2012).

Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Analisis solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

CV. Air Maritim Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi hasil laut. Dalam menjalankan aktivitasnya CV. Air Maritim Nusantara menggunakan dana yang cukup besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan operasinya

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dalam 3 tahun terakhir.

LITERATUR

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan LabaRugi (Sutrisno,2012:9). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Hendry, 2013).

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2013). Kinerja Merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2015). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2011).

Rasio adalah angka yang dinyatakan dalam hubungannya dengan yang lain, dapat dengan membagi satu angka yang menjadi dasar dengan angka yang lain. Persentase adalah salah satu jenis dari rasio yaitu angka dasar diambil sama dengan 100 dan hasil baginya dinyatakan sebagai perseratus dari dasar (Amin Widjaja Tunggal, 2010). Secara individual rasio itu kecil artinya jika dibandingkan dengan suatu rasio yang layak dijadikan dasar perbandingan (Jumingan, 2015). Mengadakan analisis terhadap hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk bisa menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dalam suatu perusahaan. Untuk mengadakan interpretasi tersebut tentunya seorang analisis memerlukan suatu ukuran. Ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dibidang keuangan adalah analisis keuangan.

Rasio merupakan alat yang digunakan dalam artian relative maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angkayang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan (Syafaruddin, 2010). Pengertian lain tentang rasio keuangan menurut adalah “Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam arithmaticalterm yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial (Bambang, 2011).

Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun didalam perusahaan (Kasmir, 2014). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan(Kasmir, 2014) dan Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Munawir, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah bagian keuangan dan obyek dari penelitian ini adalah laporan keuangan. Bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil peneliti dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan pada CV. Air Maritim Nusantara di Kota Makassar.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021
Current Ratio (%)	126,32	194,39	306,62
Quick Ratio (%)	114,47	185,18	299,85

Sumber : CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Current Ratio diperoleh hasil tahun 2019 sebesar 126,32 %, tahun 2020 sebesar 194,39 % dan tahun 2021 sebesar 306,62%. Current Ratio dinilai baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya karena aktiva lancar selalu lebih besar dari hutang lancar.

Quick Ratio diperoleh hasil tahun 2019 sebesar 114,47 %, tahun 2020 sebesar 185,18 % dan tahun 2021 sebesar 299,85 %. Quick Ratio selama tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan, Quick Ratio ini dinilai baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan tiap tahunnya terus mengalami peningkatan dalam melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021
Return on Assets (%)	5,71	8,21	5,76
Return on Equity (%)	12,29	16,81	11,93

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Return on Assets diperoleh hasil tahun 2019 sebesar 5,71 %, tahun 2020 sebesar 8,21 % dan tahun 2021 sebesar 5,76 %. Return on Assets selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap aktiva yang ada dalam tiga tahun terakhir dapat menghasilkan laba walaupun tidak maksimal

Return on Equity diperoleh hasil tahun 2019 sebesar 12,29 %, tahun 2020 sebesar 16,81 % dan tahun 2021 sebesar 11,93 %. Return on Equity selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman, yang menunjukkan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021
Total Assets to Debt Ratio (%)	258,65	286,02	262,03

Sumber: CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Total Assets to Debt Ratio diperoleh hasil tahun 2019 sebesar 258,65 %, tahun 2020 sebesar 286,02% dan tahun 2021 sebesar 262,03 %. Total Assets to Debt Ratio menunjukkan fluktuasi dari tahun 2019-2021 dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi dengan baik.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar selama tiga tahun terakhir (2019-2021)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Penilaian Kinerja	Hasil	Nilai
Rasio Likuiditas	209,11 %	Baik
Rasio Profitabilitas	13,68%	Cukup Baik
Rasio Solvabilitas	268,9%	Baik

Sumber: Data CV. Air Maritim Nusantara Makassar

Pada Analisis rasio likuiditas perusahaan ini termasuk perusahaan yang likuid. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan mampu menjamin hutang lancar perusahaan. Pada perusahaan ini kinerja keuangan mengalami likuid pada current rasio sebesar 209,11% dan quick rasio sebesar 199,83 %.

Rasio Profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio rentabilitas maka semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaan ini cukup baik yaitu pada Return on Asset sebesar 6,56 % dan Return on Equity sebesar 13,68 %.

Rasio solvabilitas, pengaruh pada kinerja keuangan ini menunjukkan perusahaan mampu untuk menjamin hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan pada perusahaan ini termasuk solvable yaitu sebesar 268,9 %.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2019-2021, dengan menggunakan perhitungan Current Ratio, tingkat likuiditasnya berada dalam kategori baik. Sedangkan untuk perhitungan Quick Ratio, tingkat likuiditasnya berada dalam kategori likuid. Perhitungan Current Ratio dan Quick Ratio terus mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir yang disebabkan oleh aktiva lancar yang terus mengalami peningkatan meskipun hutang lancar mengalami fluktuasi, namun masih bisa diimbangi dengan aktiva lancar yang terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis tidak terbukti.
2. Analisis rasio profitabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2019-2021, dengan menggunakan perhitungan Return on Assets, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh laba bersih mengalami fluktuasi dan total aset terus meningkat. Sedangkan Return on Equity, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh laba bersih yang mengalami fluktuasi dan total ekuitas mengalami peningkatan. Meskipun dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun masih dalam kategori aman sebab perusahaan masih mampu menghasilkan laba walaupun tidak maksimal.
3. Dari hasil analisis rasio solvabilitas pada CV. Air Maritim Nusantara Makassar pada tahun 2019-2021, dengan menggunakan perhitungan Total Assets to Debt Ratio, tingkat rasionya mengalami fluktuasi yang disebabkan bertambahnya hutang yang cukup besar, namun perusahaan ini masih dalam kategori solvabel.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2012. Analisa Keuangan Dana Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Amin Widjaja Tunggal. 2010. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2011. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan. 2011. Intermediate Accounting, Edisi 8. Cetakan Pertama.Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Eduardus Tandelilin. 2010. Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Hanafi dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Helfert, Erich A. 2011. Teknik Analisa Keuangan. Terjemahan Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: Alfabeta.
- Jumingan. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2014. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Meia Group.
- Keown, J. Arthur. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Loen, Boy. 2012. Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa. Jakarta: PT. Grasindo.
- Lukman Syamsuddin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maith, Hendry. 2013. “Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. Jakarta: PT Libery.
- Maryam Nadir. 2012. Analisis Fundamental Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. Yogyakarta: PT Liberty.
- Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: PT Liberty.
- Muslich, Mochammad. 2010. Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo Dwi dan Julianty. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Sofyan Harahap. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suad Husnan. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sucipto. 2013. Penilaian Kinerja Keuangan. Sumatera: Jurnal Digital Library Universitas Sumatera Utara.
- Supriyono. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Sutrisno, 2012. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafaruddin Alwi. 2010. Analisa Keuangan. Jakarta: Libery.